

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara terstruktur dan sistematis untuk mengumpulkan data yang berasal dari fakta-fakta yang ada, kemudian dianalisis untuk ditarik sebuah kesimpulan yang menjadi dasar dalam proses pengambilan keputusan. Definisi penelitian menurut Adi (2004:2) yaitu tiap usaha untuk mencari pengetahuan (ilmiah) baru menurut prosedur yang sistematis dan terkontrol melalui data empiris (pengalaman), yang artinya dapat beberapa kali diuji dengan hasil yang sama. Definisi lain penelitian menurut Narbuko (2012:1), “Penelitian adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya”.

Ketika melakukan sebuah penelitian, maka dibutuhkan metode penelitian yang dapat menjelaskan suatu fenomena secara sistematis. Penelitian yang dilakukan berdasarkan langkah-langkah pengamatan yang telah disusun secara ilmiah dan terpadu untuk mencari, menyusun, serta menganalisis data yang diperoleh. Hasil analisis yang telah dilakukan dapat dijadikan sebagai penjelasan atau bahkan pengembangan dari fenomena yang ada.

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah ditetapkan, maka jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif. Menurut Zuriyah (2009:47), “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta, atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu”. Pendekatan analisis yang dilakukan

dalam penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif yang lebih menekankan pada data *numerikal* (angka).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesia (BEI). Alasan ditetapkannya BEI sebagai lokasi penelitian karena di BEI menyediakan data serta fasilitas yang dibutuhkan oleh peneliti dalam melakukan penelitian. BEI juga merupakan pusat informasi mengenai perusahaan-perusahaan yang *go public* di Indonesia serta data-data keuangan di Indonesia. Hal tersebut pada akhirnya akan mempermudah dan menghemat waktu peneliti dalam melakukan penelitian, sehingga manfaat BEI selain dapat dinikmati oleh peneliti juga dapat dirasakan oleh praktisi, investor, serta masyarakat pada umumnya.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian bertujuan untuk membatasi objek penelitian yang dilakukan sehingga hasil penelitian yang diharapkan tidak melenceng terlalu jauh dari tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Objek penelitian ini adalah saham-saham yang terdapat di indeks Kompas100 periode 2010-2013. Fokus penelitian ini meliputi :

1. Laporan keuangan, meliputi neraca dan laporan laba rugi perusahaan periode 2010-2013.
2. Variabel yang akan diteliti dengan menggunakan metode *Capital Asset Pricing Model (CAPM)* yang terdiri dari tingkat pengembalian saham individu (R_i) yang diperoleh dari *closing price* saham secara bulanan,

tingkat pengembalian pasar (R_m) yang diperoleh dari besarnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), tingkat pengembalian bebas risiko (R_f) yang diperoleh dari tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), risiko sistematis masing-masing saham (β_i), serta besarnya return yang diharapkan [$E(R_i)$].

3. Pengelompokan saham-saham efisien atau tidak efisien dilihat dari grafik garis pasar sekuritas/*security market line* (SML) dan keputusan investasi yang dilakukan.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

“Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian peneliti dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan” (Zuriah, 2009:116). Menurut Sanusi (2011:87), “Populasi adalah seluruh kumpulan elemen yang menunjukkan ciri-ciri tertentu yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan”. Berdasarkan definisi para ahli tersebut, dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa populasi adalah keseluruhan data yang akan diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh saham perusahaan yang terdaftar di indeks Kompas100 periode 2010-2013. Jumlah saham yang dijadikan sebagai dasar untuk menyeleksi saham-saham yang tetap maupun keluar dari indeks Kompas100 tahun 2011-2013 adalah 100 saham tahun 2010. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data *time series* bulanan dari masing-masing perusahaan yang dimulai dari tahun 2010-2013 atau selama 4 tahun.

2. Sampel

“Sampel sering didefinisikan sebagai bagian dari populasi, sebagai contoh (master) yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu” (Zuriah, 2009:119). Menurut Sugiyono (2013:81), “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan dijadikan objek penelitian. Sampel timbul akibat dari ukuran populasi yang terlalu besar sehingga dibutuhkan suatu cara untuk menghemat waktu dan juga biaya dalam melakukan penelitian. Pemilihan sampel haruslah mewakili dan juga menggambarkan keadaan keseluruhan objek penelitian.

Pemilihan sampel dalam penelitian kali ini menggunakan metode *purposive sampling* (pengambilan sampel dengan tujuan tertentu). “Pemilihan sekelompok subjek dalam *purposive sampling* didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut yang erat dengan populasi yang diketahui sebelumnya” (Zuriah,2009:124). Kriteria-kriteria yang menjadi dasar pertimbangan bagi peneliti dalam pengambilan sampel yaitu :

- a. Saham-saham perusahaan yang secara rutin masuk ke dalam indeks Kompas100 periode 2010-2013.
- b. Saham-saham perusahaan yang secara rutin membagikan dividen selama periode 2010-2013.

Tabel 3 Teknik Pengambilan Sampel

No	Kode	Rutin Terdaftar di Indeks Kompas 100				Rutin Membagikan Dividen			
		2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
1	AALI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	ADHI	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
3	ADMG	✓	-	✓	✓	-	-	-	-
4	ADRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	AKRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	ANTM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	APOL	✓	-	-	-	-	-	-	-
8	ASIA	✓	-	-	-	-	-	-	-
9	ASII	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	ASRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	BBCA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12	BBKP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13	BBNI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14	BBRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15	BBTN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
16	BCIP	✓	-	-	-	-	-	-	-
17	BDMN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18	BHIT	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
19	BIPI	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
20	BISI	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓
21	BKDP	✓	-	-	-	-	-	-	-
22	BKSL	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
23	BLTA	✓	✓	-	-	-	-	-	-
24	BMRI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
25	BMTR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
26	BNBR	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
27	BNGA	✓	-	-	-	-	✓	-	-
28	BNII	✓	✓	-	-	-	-	-	-
29	BRPT	✓	✓	-	-	-	-	-	-
30	BSDE	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
31	BTEL	✓	✓	-	-	-	-	-	-
32	BUMI	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	-
33	BWPT	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
34	BYAN	✓	✓	-	-	✓	✓	-	-
35	CPIN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
36	CTRA	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
37	CTRP	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	-
38	CTRS	✓	-	-	✓	✓	✓	✓	✓
39	DEWA	✓	✓	✓	-	-	-	-	-

Lanjutan Tabel 3


No	Kode	Rutin Terdaftar di Indeks Kompas 100				Rutin Membagikan Dividen			
		2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
40	DGIK	✓	-	-	-	✓	-	✓	✓
41	DOID	✓	✓	✓	-	-	-	-	-
42	ELSA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-	✓
43	ELTY	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
44	ENRG	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
45	GGRM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
46	GJTL	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
47	GZCO	✓	-	-	-	✓	-	-	-
48	HEXA	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓
49	INAF	✓	-	-	-	-	-	✓	-
50	INCO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
51	INDF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
52	INDY	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
53	INKP	✓	✓	-	-	-	-	-	-
54	INTP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
55	ISAT	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
56	ITMG	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
57	JSMR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
58	KARK	✓	-	-	-	-	✓	-	-
59	KIJA	✓	✓	✓	✓	-	-	✓	-
60	KLBF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
61	LPKR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
62	LSIP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
63	MEDC	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
64	MIRA	✓	-	-	-	-	-	-	-
65	MLPL	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
66	MNCN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
67	MPPA	✓	✓	-	-	✓	✓	✓	✓
68	MRAT	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓
69	NIKL	✓	✓	-	-	✓	-	-	✓
70	PGAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
71	PLAS	✓	-	-	-	-	-	-	-
72	PBNB	✓	✓	✓	✓	-	-	-	-
73	PNLF	✓	✓	-	✓	-	-	-	-
74	POLY	✓	-	-	-	-	-	-	-
75	PTBA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
76	PTPP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
77	RALS	✓	✓	-	✓	-	✓	✓	✓

Lanjutan Tabel 3

No	Kode	Rutin Terdaftar di Indeks Kompas 100				Rutin Membagikan Dividen			
		2010	2011	2012	2013	2010	2011	2012	2013
78	SGRO	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
79	SMCB	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
80	SMGR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
81	SMRA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
82	SPMA	✓	-	-	✓	-	✓	-	-
83	SRSN	✓	-	-	-	-	-	-	-
84	SULI	✓	-	-	-	-	-	-	-
85	TBLA	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓
86	TINS	✓	✓	✓	✓	-	✓	✓	✓
87	TIRT	✓	-	-	-	-	-	-	-
88	TLKM	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
89	TMPI	✓	-	-	✓	-	-	-	-
90	TOTL	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓
91	TRAM	✓	✓	✓	✓	✓	-	-	-
92	TRIL	✓	-	-	-	-	-	-	-
93	TRUB	✓	✓	-	-	-	-	-	-
94	TSPC	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓
95	TURI	✓	-	-	-	✓	✓	✓	✓
96	UNSP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	-
97	UNTR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
98	UNVR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
99	VRNA	✓	-	✓	✓	-	-	-	-
100	WIKA	✓	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓
Jumlah Sampel									37

Sumber: Data diolah, 2015

Keterangan:

 : Saham yang rutin terdaftar dan rutin membagikan dividen di indeks Kompas100 periode 2010-2013

Berdasarkan teknik pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling* seperti terlihat pada tabel 3, dapat disimpulkan bahwa dari jumlah total populasi sebanyak 100 saham yang terdaftar di indeks kompas100 telah terpilih 37 saham yang menjadi sampel penelitian. Saham-saham tersebut yaitu :

Tabel 4 Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Emiten
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk
2	ADRO	Adaro Energy Tbk
3	AKRA	AKR Corporindo Tbk
4	ANTM	Aneka Tambang Tbk
5	ASII	Astra Internasional Tbk
6	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
7	BBCA	Bank Central Asia Tbk
8	BBKP	Bank Bukopin Tbk
9	BBNI	Bank Negara Indonesia Tbk
10	BBRI	Bank Rakyat Indonesia Tbk
11	BBTN	Bank Tabungan Negara Tbk
12	BDMN	Bank Danamon Tbk
13	BMRI	Bank Mandiri Tbk
14	BWPT	BW Plantation Tbk
15	CPIN	Charoen Pokhpand Tbk
16	GGRM	Gudang Garam Tbk
17	GJTL	Gajah Tunggal Tbk
18	INCO	International Nickel Indonesia Tbk
19	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk
20	INDY	Indika Energy Tbk
21	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk
22	ITMG	Indo Tambangraya Megah Tbk
23	JSMR	Jasa Marga Tbk
24	KLBF	Kalbe Farma Tbk
25	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
26	LSIP	PP London Sumatera Plantation Tbk
27	MEDC	Medco Energi International Tbk
28	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk
29	PGAS	Perusahaan Gas Negara Tbk
30	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk
31	PTPP	PP Tbk
32	SGRO	Sampoerna Agro Tbk
33	SMGR	Semen Indonesia Tbk
34	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Lanjutan Tabel 4

No	Kode	Nama Emiten
35	TLKM	Telekomunikasi Indonesia Tbk
36	UNTR	United Tractors Tbk
37	UNVR	Unilever Indonesia Tbk

Sumber: Data diolah, 2015

E. Sumber Data

“Sumber data cenderung pada pengertian dari mana (sumbernya) data itu berasal” (Sanusi, 2011:104). Sumber data ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data yang digunakan oleh peneliti yaitu sumber data sekunder. “Data sekunder adalah data yang sudah tersedia dan dikumpulkan oleh pihak lain” (Sanusi, 2011:104). Kelebihan dari data sekunder adalah menghemat waktu dan juga biaya sehingga peneliti hanya tinggal memanfaatkan data tersebut sesuai kebutuhan.

Data sekunder yang bersifat kualitatif meliputi sejarah perusahaan, visi dan misi perusahaan, dan jenis produk yang dihasilkan. Data sekunder yang bersifat kuantitatif berupa data *time series* harga saham bulanan, data pembayaran dividen, data Indeks harga Saham Gabungan (IHSG), data tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI), serta lampiran-lampiran lain yang relevan dengan penelitian yang dilakukan. Data tersebut diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada yaitu :

1. *Indonesian Stock Exchange (IDX) statistics* periode 2010-2013.
2. *Buku Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

3. Data Pendukung lainnya yang diakses dari internet melalui beberapa website yaitu www.idx.co.id, www.bi.go.id, www.yahoofinance.com, dan www.britama.com, dan www.reuters.com.

F. Teknik Pengumpulan Data

Ketika melakukan proses pengumpulan data, diperlukan teknik yang tepat sehingga data yang diperoleh benar-benar objektif dan sesuai kenyataan. Teknik yang digunakan dalam proses pengumpulan data ini yaitu dengan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi-informasi serta bukti-bukti tertulis yang berkaitan dengan objek penelitian. Keuntungan yang diperoleh dari teknik dokumentasi yaitu lebih hemat biaya, waktu, dan juga tenaga.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses dalam penelitian setelah diperoleh data-data yang diperlukan. Analisis data merupakan proses paling vital dalam sebuah penelitian karena dalam analisis inilah data yang diperoleh peneliti bisa diterjemahkan menjadi hasil yang sesuai dengan kaidah ilmiah. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kuantitatif dengan cara melakukan perhitungan, menganalisis, dan menginterpretasikan data yang berupa angka-angka agar terlihat sederhana dan lebih mudah untuk dimengerti. Secara terperinci proses analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menghitung Tingkat Pengembalian Saham Individu (R_i)

$$R_{i,t} = \frac{(P_t - P_{t-1}) + D_t}{P_{t-1}}$$

Keterangan :

R_i : *Return* saham i untuk waktu t (hari, bulan, tahun berjalan, dan sebagainya)

P_t : *Price*, yaitu harga untuk waktu t

P_{t-1} : *Price*, yaitu harga untuk waktu sebelumnya (kemarin, bulan lalu, tahun lalu, dan seterusnya)

D_t : Dividen tunai interim dan dividen tunai final
(Samsul, 2006:292)

2. Menghitung Tingkat Pengembalian Pasar (R_m)

$$R_{m,t} = \frac{IHS G_t - IHS G_{t-1}}{IHS G_{t-1}}$$

Keterangan :

$R_{m,t}$: *Return* market atau keuntungan pasar

$IHS G_t$: Nilai tolak ukur pada periode sekarang

$IHS G_{t-1}$: Nilai tolak ukur pada periode sebelumnya
(Fahmi, 2011:138)

3. Menghitung Tingkat Pengembalian Bebas Risiko/*Risk Free* (R_f) Secara

Bulanan dengan Menggunakan Tingkat Suku Bunga Sertifikat Bank

Indonesia (SBI) Periode 2010-2013

$$R_f = \sum \frac{R_f}{N}$$

Keterangan :

R_f : Tingkat pengembalian bebas risiko

ΣR_f : Rata-rata tingkat pengembalian bebas risiko

N : Waktu (bulan) dalam setahun

(Husnan, 2005:176)

4. Menghitung Risiko Sistematis Masing-Masing Saham Individu (β_i)

$$\beta_i = \frac{\sigma_{iM}}{\sigma^2_M}$$

Keterangan :

β_i : Beta sekuritas i

σ_{iM} : Kovarian antara laba perusahaan i dengan indeks laba pasar

σ^2_M : Varian dari indeks laba pasar

(Jogiyanto, 2009:371)

5. Menghitung Tingkat Pengembalian yang Diharapkan [E(R_i)]

$$E(R_i) = R_f + \beta_i [E(R_M) - R_f]$$

Keterangan :

E(R_i) : Tingkat pengembalian yang diharapkan

R_f : Tingkat pengembalian bebas risiko

β_i : Tingkat risiko sistematis masing-masing saham

[E(R_M)] : Tingkat pengembalian yang diharapkan atas portofolio pasar

(Jogiyanto, 2009:480)

6. Penggambaran Garis Pasar Sekuritas/*Security Market Line* (SML)

Garis pasar sekuritas/*security market line* (SML) adalah penggambaran secara grafis dari model *Capital Asset Pricing Model* (CAPM) karena menggambarkan *tradeoff* antara risiko dan *return* ekspektasian untuk sekuritas individual yang diukur dengan beta.

$$E(R_i) = R_f + \beta_i [E(R_M) - R_f]$$

Keterangan :

E(R_i) : Tingkat pengembalian yang diharapkan

R_f : Tingkat pengembalian bebas risiko

β_i : Tingkat risiko sistematis masing-masing saham

[E(R_M)] : Tingkat pengembalian yang diharapkan atas portofolio pasar

(Jogiyanto, 2009:480)

7. Pengelompokan dan Keputusan Investasi Saham yang Efisien

Saham efisien dapat dilihat berdasarkan perhitungan besarnya R_i dan juga $[E(R_i)]$. Saham efisien adalah saham yang memiliki *return* saham lebih besar daripada *return* yang diharapkan [$R_i > [E(R_i)]$]. Kelompok saham yang efisien jika dilihat pada *Security Market Line (SML)* terletak diatas garis *Security Market Line (SML)*. Keputusan investasi yang akan dilakukan berdasarkan evaluasi dari saham efisien/*good* maupun saham yang tidak efisien/*not good*.

